



Klasifikasi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mammalia

Order : Chiroptera

Family : Pteropodidae

Genus : Pteropus

Species : *Pteropus vampyrus*

Determinator : Donan Satria
Yudha, M. Sc.

Tahun : -



Informasi Umum

Pteropus vampyrus atau yang biasa disebut kalong besar merupakan spesies yang dapat ditemukan dari Madagaskar-Australia dan menyebar ke Asia dan Indonesia. Habitat mereka berada pada hutan tropis dan rawa. Saat siang hari mereka bersarang di pohon besar. Mereka banyak ditemukan di daerah riparian. *Pteropus vampyrus* merupakan salah satu kelelawar terbesar di dunia. Panjang lengan bawah sekitar 18-22 cm, lebar sayap rata-rata 1,5 m dan massa tubuh sekitar 0,6-1,1 kg. Kalong memiliki telinga yang panjang dan runcing, wajah dan kepalanya mirip dengan anjing atau rubah. Warna rambutnya bervariasi begitu pula dengan teksturnya. Rambut punggung atas pendek dan kaku, dengan rambut yang panjang bagian perut. Kepala dan tubuh bagian atas ditutupi dengan rambut gelap dengan warna mulai dari merah mahoni hingga hitam, dan perut seringkali lebih gelap daripada bagian tubuh lainnya. Sayapnya memiliki ujung bulat pendek. Kecuali bagian yang dekat dengan badan dan tepi selaput sayap, selaput sayap tidak memiliki rambut. Jantan memiliki rambut yang lebih tebal dan kaku daripada betina dan jumbai leher kelenjar dengan dasar gelap. *Pteropus vampyrus* merupakan hewan poligini dia dapat kawin sampai dengan 10 betina. Jantan dominan menempati tempat bersarang terbaik, dan terdapat hierarki sosial di antara jantan.

Tidak seperti pteropoda lainnya, yang memiliki tanduk menyatu pada baculum, *Pteropus vampyrus* memiliki baculum berbentuk pelana. Ini berkisar dari 4,5 hingga 8,2 mm dan lebih lebar dari panjangnya. Betina biasanya hanya melahirkan satu anak per tahun. Induk menggendong anaknya selama beberapa hari pertama setelah melahirkan, kemudian meninggalkannya di kandang selama mencari makan. Muda disapih 2 sampai 3 bulan setelah lahir. *Pteropus vampyrus* dapat hidup 15 hingga 30 tahun di penangkaran, dan rata-rata 15 tahun di alam liar.

Kalong merupakan makhluk sosial dan hidup secara berkelompok. Mereka lebih suka bertengger di pohon tinggi yang menjulang di atas kanopi hutan. aktif di malam hari, meninggalkan sarang sekitar matahari terbenam dan kembali saat fajar. Mereka sering terbang dengan rute yang sama ke tempat makan, kembali sampai semua sumber daya habis. Mereka membentuk kelompok mulai dari 2 hingga 50 di tempat makan. Mereka biasanya mendarat di ujung dahan dan jatuh ke posisi dengan kepala menunduk untuk mencari makan. Kalong sangat teritorial dan mengomunikasikan kepemilikan dengan melebarkan sayap, menggeram, atau membuat vokalisasi lainnya.

Kalong memakan bunga, nektar, dan buah seperti pisang dan mangga. Makanan umum juga termasuk serbuk sari dan bunga kelapa, durian, dan lainnya. Selama penerbangan, *Pteropus vampyrus* cenderung diam. Namun, selama menyusui, seringkali sangat bising. Kembali ke sarang saat fajar juga dikaitkan dengan vokalisasi yang keras, yang digunakan dalam perilaku teritorial dan untuk membantu menjaga jarak antar individu di tempat bertengger. Bukti menunjukkan bahwa *P. vampyrus* bersuara untuk mengomunikasikan emosi juga. Ini menggunakan penglihatan daripada ekolokasi untuk navigasi dalam penerbangan, dan mereka menemukan makanan menggunakan indra penglihatan dan penciuman yang tajam.

Status konservasi

Least Concern (LC), Appendix I

Referensi

Animal Diversity Web. *Prionailurus bengalensis*. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 22 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Prionailurus_bengalensis/